

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Perkembangan industri di wilayah Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang telah mempengaruhi penggunaan lahan yang ada. Dalam mengamati perubahan penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Cibogo dapat diketahui arah kecenderungan penggunaan lahan di masa yang akan datang yaitu ke arah fungsi permukiman, perdagangan dan jasa. Hal ini ditandai dengan terjadinya perubahan fisik dan fungsi lahan yang merupakan konsekuensi dari pertumbuhan penduduk. Di akhir penelitian ini dapat diambil kesimpulan, yakni pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perkembangan Industri

a. Jumlah Industri

Perkembangan industri di wilayah Kecamatan Cibogo dari tahun 2008-2012 mengalami penambahan jumlah industri sebesar 8 unit, pada tahun 2008 berjumlah 1 unit, pada tahun 2012 mengalami kenaikan jumlah industri besar-sedang dengan jumlah 9 (sembilan) unit.

b. Nilai Investasi

Bahwa perkembangan industri di wilayah Kecamatan Cibogo berpengaruh pada peningkatan nilai investasi di sektor industri. Terlihat bahwa peningkatan nilai investasi yang terjadi antara tahun 2008 dengan nilai investasi sebesar Rp. 927.571.000,- hingga 2012 sebesar Rp. 1.500.000.000,- sejalan dengan penambahan jumlah industri antara tahun 2008 hingga 2012.

c. Jumlah Tenaga Kerja

Perkembangan penyerapan tenaga kerja industri di Kecamatan Cibogo mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan terjadi peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2012. Pada Tahun 2008 jumlah tenaga kerja industri hanya 114 jiwa dan pada tahun 2012 menjadi 10.360 jiwa.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

- a. Perkembangan perubahan penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Cibogo disebabkan karena adanya aktivitas industri di Kecamatan Cibogo mengakibatkan tenaga kerja berdatangan yang mengakibatkan pertumbuhan kepadatan penduduk. Dengan bertambahnya kepadatan penduduk maka akan mengakibatkan tumbuhnya perumahan atau permukiman untuk bertempat tinggal dan tumbuhnya aktivitas perdagangan dan jasa.
- b. Perkembangan industri di wilayah Kecamatan Cibogo juga telah menyebabkan terjadinya konversi lahan non terbangun menjadi lahan terbangun. Perubahan penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Cibogo sebagai akibat dari perkembangan industri telah merubah penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan tersebut terutama terjadi di jalur menuju kawasan industri, yaitu jalan Subang-Cinangsi-Cikamurang sedangkan jalan yang tidak menghubungkan kawasan industri tidak banyak mengalami perubahan.

3. Dampak Perkembangan Industri

Dampak dari berkembangnya industri mengakibatkan tumbuh dan berkembangnya penduduk, kegiatan perekonomian seperti perdagangan dan jasa dan juga perumahan dan kos-kosan untuk tempat tinggal para tenaga kerja yang tinggal di wilayah Kecamatan Cibogo.

- a. Terjadinya peningkatan jumlah dan kepadatan penduduk di Kecamatan Cibogo pada tahun 2008 kepadatan penduduk 714 jiwa/Km² sedangkan pada tahun 2012 menjadi 781 jiwa/Km². Kondisi ini sejalan dengan peningkatan jumlah industri besar dan sedang di Kecamatan Cibogo. Untuk jumlah pendatang lebih besar daripada jumlah kelahiran di Kecamatan Cibogo. Jumlah pendatang dari tahun 2008-2012 berjumlah 2917 jiwa atau 7,05% dari total jumlah penduduk Kecamatan Cibogo. Untuk jumlah penduduk alami/kelahiran dari tahun 2008-2012 berjumlah 562 jiwa atau 1,04% dari total penduduk di Kecamatan

Cibogo. Dengan demikian perkembangan penduduk di Kecamatan Cibogo diakibatkan oleh penduduk pendatang atau migrasi.

- b. Dengan adanya perkembangan aktivitas industri di Kecamatan Cibogo memberi dampak terhadap perubahan penggunaan lahan terbangun seperti bertambahnya luas penggunaan lahan permukiman/perumahan dan perdagangan dan jasa. Pada tahun 2008 luas lahan permukiman 549 Ha namun pada tahun 2012 bertambah menjadi 657,42 Ha, untuk luas perdagangan dan jasa pada tahun 2008 hanya 9 Ha namun pada tahun 2012 menjadi 90 Ha.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Tidak melakukan pengembangan di daerah pemukiman penduduk, karena akan mengakibatkan perubahan penggunaan lahan yang tidak teratur dan intensitas penggunaan lahan yang tinggi yang akan berakibat pada munculnya kekumuhan.
2. Berkaitan dengan sudah terpenuhinya peruntukkan lahan industri di Kecamatan Cibogo (sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah), maka pemerintah selangkahnya tidak mengeluarkan izin lokasi baru bagi industri di lokasi yang bukan zona industri. Pengembangan lokasi industri selanjutnya diarahkan pada kawasan industri (*industrial estate*), dengan harapan menjadi pusat pertumbuhan industri di kawasan Cibogo dan perubahan penggunaan lahan dapat dikendalikan.
3. Perlu dikaji lebih lanjut mengenai kebijakan alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian di Kabupaten Subang terutama di Kecamatan Cibogo sebagai Kawasan strategis Industri dan dampaknya terhadap lingkungan.
4. Studi dampak perkembangan industri di zona industri Cibogo terhadap perkembangan Kabupaten Subang, baik dari segi fisik maupun non-fisik.